

ABSTRAK

Pada tahun 2021 Indonesia menduduki peringkat kelima negara jumlah terbanyak kejadian diabetes dengan 19,5 juta penderita. Diabetes melitus ditandai dengan adanya kondisi hiperglikemia atau peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh. Pada penderita diabetes dengan kondisi hiperglikemia menyebabkan peningkatan volume cairan tubuh yang dapat mengakibatkan tingginya tekanan darah dalam tubuh. Kejadian peningkatan atau tingginya tekanan darah sering dijumpai pada penderita diabetes melitus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara kadar glukosa darah dengan tekanan darah pada pasien diabetes melitus di RSUD Jombang tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan metode *cross-sectional*. Sampel penelitian berupa hasil laboratorium pasien yang melakukan pemeriksaan glukosa darah dan tekanan darah di RSUD Jombang yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji korelasi *Spearman*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kadar glukosa darah acak dengan tekanan darah sistolik ($p\text{ value} = 0,000$ dan $r=0,603$) dan kadar glukosa darah acak dengan tekanan darah diastolik ($p\text{ value}=0,002$ dan $r=0,417$). Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dengan arah hubungan yang positif antara kadar glukosa darah acak dengan tekanan darah sistolik dan korelasi yang sedang antara kadar glukosa darah acak dengan tekanan darah diastolik pada pasien diabetes melitus di RSUD Jombang.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Glukosa Darah, Tekanan Darah